

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2015-2019 dalam bidang sosial budaya dan kehidupan beragama termasuk kesehatan, menyebutkan bahwa sasaran yang ditetapkan adalah meningkatnya umur harapan hidup (UHH) menjadi 72 tahun, menurunnya angka kematian bayi (AKB) menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup, menurunnya angka kematian ibu (AKI) menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup, dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada anak balita menjadi setinggi-tingginya 15%.

Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian sasaran RPJMN menunjukkan AKI yang semula 334/100.000 pada tahun 1997, dalam kurun waktu 10 tahun turun menjadi 228/100.000 berdasarkan hasil survei dasar kesehatan Indonesia 2007 (SDKI, 2007), selanjutnya berdasarkan hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS) 2015 di Indonesia, AKI adalah 305 / 100.000 kelahiran hidup. Lain halnya dengan AKB turun dari 46/1.000 kelahiran hidup pada tahun 1999 menjadi 24/1.000 KH berdasarkan SDKI 2017. Pada survey yang sama, angka kematian neonatal adalah 32/1000 kelahiran hidup (SDKI, 1991) turun menjadi 15/1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017).

Dari gambaran angka-angka tersebut memperlihatkan bahwa penurunan AKI dapat dikatakan kurang bermakna, sehingga perlunya upaya yang lebih untuk mencapai target AKI yang ditetapkan pada RPJMN. Untuk angka kematian bayi yang sudah cukup signifikan, tidak dibarengi dengan penurunan kematian neonatal, sehingga proporsi kematian neonatal semakin besar. Demikian pula TFR yang ditargetkan dapat diturunkan dari 2,6 menjadi 2,1 pada tahun 2014, ternyata angka sementara SDKI 2012 angkanya masih tetap 2,6.

Salah satu upaya dalam percepatan penurunan AKI dan AKB adalah memberikan perhatian serius di dalam mengatasi masalah komplikasi pada saat kehamilan, persalinan dan nifas. Diperkirakan 15 – 20 % kehamilan dan persalinan akan mengalami komplikasi. Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, tetapi sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila: 1) ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan; 2) tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin; 3) tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi; 4) apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan; 5) proses rujukan efektif; 6) pelayanan di Rumah Sakit yang cepat dan tepat guna.

Berdasarkan analisis penyebab kematian ibu hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa 90% kematian ibu terjadi pada saat persalinan dan segera setelah

persalinan, dengan penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan (32%); komplikasi purperium (31%); perdarahan post partum (20%); abortus (4%); perdarahan ante partum (3%); partus lama / macet (1%); kelainan amnion (2%); lain – lain (7%). Berdasarkan data rutin, 35% kematian ibu adalah perdarahan, 22% adalah karena hipertensi, 5% karena partus lama, 5% karena infeksi dan 1% abortus.

Proporsi penyebab kematian bayi pada kelompok umur 0-6 hari menurut Riskesdas 2007 adalah gangguan/ kelainan pernafasan 35,9%; prematuritas 32,4%; sepsis 12%; hipotermi 6,3%; kelainan perdarahan dan kuning 5,6%; postmatur 2,8%; malformasi kongenitas 1,4% sedangkan pada usia 7-28 hari penyebab kematian terbesar karena sepsis (20,5%); malformasi kongenital (18,1%); pneumonia (15,4%); sindrom gawat pernafasan (12,8%) dan prematuritas (12,8%)

Kematian ibu dan bayi terutama terjadi pada saat persalinan dan hari pertama kehidupan. Kebijakan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terampil seorang diri tidak dapat menjawab permasalahan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Oleh karena itu persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tim.

Perlu dilakukan penguatan kapasitas tenaga kesehatan tersebut khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan primer melalui pelatihan yang komprehensif dan tepat sasaran. Salah satunya adalah melalui pelatihan teknis yang disebut dengan pelatihan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal di puskesmas sehingga tenaga kesehatan tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan klinis, dalam melakukan resusitasi, stabilisasi dan transportasi saat memerlukan rujukan. Kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan ini merupakan kompetensi tim namun tetap sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Dengan dilakukan penguatan sistem pelayanan kesehatan primer/dasar tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dan meminimalkan ketidakadilan akses terhadap kesehatan.

Sebagai kelengkapan dalam pelaksanaan Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer serta acuan bagi penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan, perlu adanya kurikulum dan modul pelatihan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan ini merupakan kompetensi tim namun tetap sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip *Andragogy*, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya mengenai penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran.

2. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar tentang penilaian penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
 - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik dan menguasai materi penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
 - c. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
 - d. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - e. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Mengembangkan ketrampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.

4. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Berkesempatan melakukan sendiri eksperimentasi berbagai kasus penilaian menggunakan metode pembelajaran antara lain simulasi, studi kasus, penugasan dan praktik baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

BAB II
PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai peñata laksana penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi dalam melakukan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal

C. Kompetensi

Untuk melaksanakan peran dan fungsinya tersebut, setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi yang mengacu kepada kewenangannya, sebagai berikut:

1. Melakukan pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir.
2. Melakukan persalinan bersih dan aman.
3. Melakukan tata laksana kegawat-daruratan pada kehamilan, persalinan, dan nifas.
4. Melakukan tata laksana Kegawat-daruratan pada bayi baru lahir.
5. Melakukan tata laksana kegawat-daruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif.

BAB III
TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal sesuai dengan kewenangannya.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir.
2. Melakukan persalinan bersih dan aman.
3. Melakukan tata laksana kegawat-daruratan pada kehamilan, persalinan, dan nifas.
4. Melakukan tata laksana Kegawat-daruratan pada bayi baru lahir.
5. Melakukan tata laksana kegawat-daruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif.

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

No	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A	MATERI DASAR				
	1. Kebijakan Program Kesehatan dan Sistem Rujukan Ibu dan Bayi Baru Lahir	2	0	0	2
	Sub Total	2	0	0	2
B	MATERI INTI				
	1. Pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir	3	6	0	9
	2. Tata laksana persalinan bersih dan aman	4	7	8	19
	3. Tata laksana kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan dan nifas	5	21	8	34
	4. Tata laksana kegawatdaruratan pada bayi baru lahir	5	16	8	29
	5. Tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif	3	10	0	13
	Sub Total	20	60	24	104
C	MATERI PENUNJANG				
	1. <i>Building Learning Commitment / BLC</i>	0	3	0	3
	2. Antikorupsi	2	1	0	3
	3. Rencana Tindak Lanjut / RTL	0	2	0	2
	Sub Total	2	6	0	8
	TOTAL	24	66	24	114

Keterangan: T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan
 Untuk T dan P, 1 JPL = 45 menit
 Untuk PL, 1 JPL = 60 menit

BAB V

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MD. 1
 Materi : Kebijakan Program Kesehatan dan Sistem Rujukan Ibu dan Bayi Baru Lahir
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan program kesehatan ibu dan bayi baru lahir

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan: 1. Kebijakan program kesehatan ibu dan bayi baru lahir 2. Kebijakan sistem rujukan maternal dan neonatal	1. Kebijakan program kesehatan ibu dan bayi baru lahir a. Strategi Percepatan Penurunan Kematian ibu dan bayi b. Konsep mutu dalam kegiatan prioritas dalam percepatan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir 2. Kebijakan sistem rujukan maternal dan neonatal a. Konsep sistem rujukan maternal dan neonatal dalam kebijakan sistem rujukan kesehatan b. Tingkatan Kewenangan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • LCD 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Aksi PP AKI • Rencana Aksi PP AKB • Ditjen BUK, Kemenkes, 2012, Buku Pedoman Sistem Rujukan Nasional • Ditjen BUK, Kemenkes 2012, Buku Pedoman RS PONEK • Ditjen BUK, Kemenkes 2012, Buku Pedoman Puskesmas PONEK • Kemenkes 2007, Buku Pedoman Sistem

Nomor : MI. 1
 Materi : Pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir
 Waktu : 9 JPL (T = 3 JPL; P = 6 JPL; PL = 0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Melakukan metode cuci tangan dan persiapan diri 2. Melakukan persiapan persalinan dan Penerimaan bayi baru lahir dengan memperhatikan kebersihan lingkungan	1. Metode cuci tangan dan persiapan diri a. Metode cuci tangan (<i>Handhygiene</i>) b. Lima kesempatan mencuci tangan (<i>5 Moment Handhygiene</i>) c. Alat Pelindung Diri (APD) 2. Persiapan Persalinan dan Penerimaan bayi baru lahir dengan memperhatikan kebersihan lingkungan perawatan a. Persiapan persalinan dengan memperhatikan kebersihan lingkungan perawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan tanya jawab • Pemutaran video/film • Simulasi (<i>skill station</i>) • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang /slide/ppt • Laptop dengan spesifikasi dapat menayangkan video • Video/film materi • Layar /<i>screen</i> • LCD <i>projector</i> • Speaker • <i>Flipchart</i> dan spidol • Panduan simulasi materi inti 1 Pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir • Panduan simulasi metode mencuci tangan dan persiapan diri • Skenario bermain peran lima kesempatan mencuci tangan (<i>5 moment handhygiene</i>) • set alat metode mencuci tangan dan persiapan diri (<i>terlampir</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan, Kementerian Kesehatan, 2012. • Buku Saku Pelayanan Kesehatan neonatal essensial, Kementerian Kesehatan, 2010.

<p>3. Melakukan Pencegahan infeksi pada pemasangan jalur infus dan terapi intravena</p> <p>4. Melakukan pengolahan alat, linen, bahan habis pakai, dan jaringan</p>	<p>b. Penerimaan bayi dengan memperhatikan kebersihan lingkungan perawatan</p> <p>3. Pencegahan infeksi pada pemasangan jalur infus dan terapi intravena</p> <p>a. Penyiapan cairan infus, dan obat – obatan</p> <p>b. Pencegahan infeksi pada pemasangan infuse</p> <p>4. Pengolahan alat, linen, bahan habis pakai, dan jaringan</p> <p>a. Pengolahan alat yang akan dipakai ulang</p> <p>b. Pengolahan linen</p> <p>c. Pengolahan bahan habis pakai</p> <p>d. Pengolahan jaringan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Lembar penugasan praktek metode cuci tangan dan persiapan diri • Panduan simulasi persiapan persalinan dan penerimaan bayi baru lahir dengan memperhatikan kebersihan lingkungan perawatan • Set alat persiapan persalinan dan penerimaan bayi baru lahir (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan persiapan persalinan • Lembar penugasan penerimaan bayi baru lahir dengan memperhatikan kebersihan lingkungan • Panduan simulasi pengolahan alat, linen, bahan habis pakai dan jaringan • Set alat pengolahan alat, linen, bahan habis pakai dan jaringan (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan persiapan persalinan dan pengolahan alat, linen, bahan habis pakai dan jaringan • Panduan simulasi pencegahan infeksi pada pemasangan jalur infuse dan terapi intravena. • Set alat pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru lahir. (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan pencegahan infeksi pada persalinan dan bayi baru 	
---	--	--	--	--

Nomor : MI. 2
 Materi : Tatalaksana Persalinan Bersih dan Aman
 Waktu : 19 Jpl (T = 4 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 8 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persalinan bersih dan aman

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menggunakan Partograf 2. Melakukan asuhan persalinan normal dengan 60 langkah 3. Melakukan tata laksana Pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pasca plasenta	1. Penggunaan Partograf a. Pengertian b. Prosedur pengisian Partograf c. Analisis partograf 2. Asuhan persalinan normal a. Persiapan b. Pertolongan persalinan c. Perawatan bayi baru lahir normal (0-6 jam) 3. Pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pasca plasenta a. Kelurga berencana pasca persalinan (KB PP) • Pengertian KB PP • Jenis kontrasepsi KB PP • Tujuan KB PP	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca • CTJ • Pemutaran video/ film • Simulasi / Praktik • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang /slide/ppt • Laptop dengan spesifikasi dapat menayangkan video • Video/film materi • Layar /screen • LCD <i>projector</i> • Speaker • <i>Flipchart</i> dan spidol • Panduan simulasi materi inti 2 Tata laksana Persalinan Bersih dan Aman • Panduan simulasi penggunaan partograf • 1 set Praktik Penggunaan Partograf (<i>terlampir</i>) • Panduan simulasi asuhan persalinan normal (APN) 60 langkah • Lembar kasus simulasi APN 60 langkah • 1 set alat Asuhan Persalinan Normal (APN) 60 langkah (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan Asuhan Persalinan 	<ul style="list-style-type: none"> • JNPK-KR, 2007, Pedoman Pelatihan PONED • WHO-Kemenkes 2012, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu • Pustaka Sarwono Prawiroharjo • JNPK-KR, 2008, Asuhan persalinan Normal • Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo

Kurikulum Pelatihan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

	<p>b. Penapisan kelayakan medis pada penggunaan kontrasepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Penapisan Kelayakan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi • Tujuan Penapisan Kelayakan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi • Ruang Lingkup Diagram Lingkaran Kriteria Kelayakan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi • Langkah-Langkah Penapisan Kelayakan Medis dalam Penggunaan Kontrasepsi <p>c. Tata laksana pemasangan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pasca plasenta :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Metode AKDR • Teknik pemasangan AKDR pasca plasenta 		<p>Normal (APN)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan simulasi tata laksana KB pasca persalinan fokus AKDR pasca plasenta • 1 set alat KB AKDR Pasca Persalinan (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan Pemasangan AKDR Pasca Plasenta • Lembar penugasan insersi (Manual) AKDR Pasca Plasenta • Lembar Penugasan insersi (Klem) AKDR Pasca Plasenta • Lembar penugasan AKDR pada klien • Panduan praktik lapangan • Diagram Lingkaran Kriteria Kelayakan Medis Dalam Penggunaan Kontrasepsi WHO Edisi 2, 2017 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan • Modul Pelatihan KB Pasca Persalinan fokus AKDR Pasca plasenta • Medical Eligibility Contraceptive ,WHO,2015 • <i>Medical Eligibility Criteria for Contraceptive Use, WHO 2015</i>
--	---	--	---	---

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan
Kesehatan Primer

Nomor : MI. 3
 Materi : Tata laksana kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan dan nifas.
 Waktu : 34 Jpl (T = 5 Jpl; P = 21 Jpl; PL = 8 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tata laksana kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, dan nifas.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan tata laksana kegawatdaruratan dasar pada kehamilan, persalinan, dan nifas 2. Menjelaskan tata laksana kasus pada kehamilan dan persalinan dengan penyulit obstetri	1. Tata laksana kegawatdaruratan dasar pada kehamilan, persalinan, dan nifas: a. Henti jantung dan henti nafas b. Syok c. Kejang d. Sesak nafas e. Pingsan 2. Tata laksana Kasus kehamilan dan persalinan dengan penyulit obstetri a. Hiperemesis Gravidarum b. Kehamilan Ektopik Terganggu c. Perdarahan Antepartum d. Persalinan Preterm e. Ketuban Pecah Dini	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca • CTJ • Curah Pendapat • Diskusi kasus (TPK 2) • Simulas (TPK 1, 3 dan 4) • Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • LCD • Panduan simulasi materi inti 3 Tata laksanaan kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan dan nifas • Panduan simulasi tata laksana kegawatdaruratan dasar pada kehamilan, persalinan dan nifas • Lembar kasus tata laksana kegawatdaruratan dasar pada kehamilan, persalinan dan nifas • 1 set alat tata laksana kegawatdaruratan dasar pada kehamilan, persalinan dan nifas (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan henti jantung 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pelatihan PONED, JNPK-KR 2007 • Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu, WHO-Kemenkes 2012

Kurikulum Pelatihan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

<p>3. Melakukan tata laksana kasus kegawatdaruratan tersering pada kehamilan, persalinan dan nifas</p> <p>4. Melakukan rujukan kasus kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, dan nifas</p>	<p>f. Persalinan Lama (kelainan His, CPD, Makrosomia)</p> <p>g. Kelainan letak dan malpresentasi dalam persalinan</p> <p>h. Distosia Bahu</p> <p>i. Infeksi Nifas</p> <p>j. Prolaps Tali Pusat</p> <p>3. Tata laksana kasus kegawatdaruratan tersering pada kehamilan, persalinan dan nifas:</p> <p>a. Hipertensi dalam kehamilan, preeklampsia, dan Eklampsia</p> <p>b. Perdarahan Pasca Salin</p> <p>4. Rujukan kasus kegawatdaruratan kehamilan, persalinan, dan nifas</p> <p>a. Stabilisasi pasien</p> <p>b. Persiapan sarana merujuk</p> <p>c. Perencanaan rujukan</p>		<p>dan napas pada ibu hamil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar penugasan perdarahan pada kehamilan dan syok • Lembar penugasan penanganan pingsan • Lembar penugasan penanganan sesak napas • Panduan diskusi kasus tata laksana kehamilan dan persalinan dengan penyulit obstetri • Lembar kasus diskusi tata laksana kehamilan dan persalinan dengan penyulit obstetri • Panduan simulasi tata laksana kasus kegawatdaruratan tersering pada kehamilan, persalinan dan nifas • Lembar penugasan penanganan perdarahan pasca salin karena atonia uteri • Lembar penugasan eksplorasi digital pada sisa plasenta • Lembar penugasan manual plasenta • Lembar penugasan pre eklamsi berat • Lembar penugasan penanganan eklampsia • 1 set alat tata laksana kasus kegawatdaruratan tersering pada kehamilan, persalinan dan nifas (<i>terlampir</i>) 	
--	---	--	--	--

Kurikulum Pelatihan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

			<ul style="list-style-type: none"> • Panduan simulasi rujukan kasus kegawatdaruratan kehamilan, persalinan dan nifas • Lembar penugasan stabilisasi pra rujukan maternal • 1 set alat rujukan kasus kehamilan, persalinan dan nifas (<i>terlampir</i>) • Panduan Evaluasi Materi Inti 3 (OSCE) • Lembar penilaian evaluasi materi penanganan perdarahan pasca salin karena atonia uteri • Lembar penilaian evaluasi materi manual plasenta • Lembar penilaian evaluasi materi penanganan preeclampsia berat • Lembar penilaian evaluasi penanganan eklampsia • 1 set alat untuk evaluasi materi inti 3 (OSCE) (<i>terlampir</i>) • Panduan praktik lapangan • Kertas folio bergaris 	
--	--	--	--	--

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan
Kesehatan Primer

Nomor : MI. 4
Materi : Tata laksana kegawatdaruratan pada bayi baru lahir.
Waktu : 29 Jpl (T = 5 Jpl; P = 16 Jpl; PL = 8 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tata laksana kegawatdaruratan pada bayi baru lahir.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan kasus kegawatdaruratan tersering pada bayi baru lahir	1. Kasus Kegawatdaruratan tersering pada bayi baru lahir a. Kegawatdaruratan trauma lahir (Cedera) b. Kegawatdaruratan Bayi Baru Lahir dengan penampakan klinis (biru, pucat, kuning) c. Kegawatdaruratan saluran napas pada bayi baru lahir d. Kegawatdaruratan saluran cerna pada bayi baru lahir e. Kejang pada bayi baru lahir	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca • CTJ • Pemutaran film/ video • Simulasi / praktik • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Laptop dengan spesifikasi dapat menayangkan video • Flipchart • Spidol • LCD • video / film • Panduan simulasi materi inti 4 Tata laksana Kegawatdaruratan Pada Bayi Baru Lahir • Panduan simulasi alur resusitasi dan persiapan resusitasi • Set alat alur dan persiapan resusitasi (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan alur resusitasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul resusitasi, stabilisasi dan transportasi bayi baru lahir, Kementerian Kesehatan RI 2015 • Resusitasi neonatus, IDAI, 2013

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan
Kesehatan Primer

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Menjelaskan periode transisi sistem pernafasan dan sirkulasi pada bayi baru lahir</p> <p>3. Melakukan tata laksana kegawatdaruratan pada bayi baru lahir</p>	<p>2. Periode transisi sistem pernafasan dan sirkulasi pada bayi baru lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Transisi pernafasan b. Transisi sirkulasi c. Kegagalan transisi pada bayi baru lahir <p>3. Tata laksana kegawatdaruratan pada bayi baru lahir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Resusitasi pada bayi baru lahir <ul style="list-style-type: none"> • Alur Resusitasi Pada Bayi Baru Lahir • Langkah resusitasi pada bayi baru lahir • Resusitasi terintegrasi b. Stabilisasi dan Transportasi pada bayi baru lahir pasca resusitasi <ul style="list-style-type: none"> • Stabilisasi Bayi Baru Lahir • Transportasi Bayi Baru Lahir 		<p>persiapan resusitasi pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan simulasi langkah resusitasi: langkah awal dan <i>airway</i> • set alat langkah resusitasi: langkah awal dan <i>airway (terlampir)</i> • Lembar penugasan langkah resusitasi: langkah awal dan <i>airway</i> • Panduan simulasi langkah resusitasi: <i>breathing</i> • Lembar kasus langkah resusitasi: <i>breathing</i> • set alat langkah resusitasi: <i>breathing (sebagaimana terlampir)</i> • Lembar penugasan ventilasi tekanan positif (VTP); <i>breathing</i> • Lembar penugasan tindakan pemasangan sungkup laring (LMA) • Panduan simulasi langkah resusitasi <i>circulation, drug and fluid</i> • set alat langkah resusitasi <i>circulation, drug and fluid (terlampir)</i> • Lembar penugasan kompresi dada; <i>circulation</i> • Lembar penugasan akses umbilikal; <i>circulation</i> • Panduan simulasi stabilisasi dan transportasi pada bayi baru lahir pasca 	

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

			<p>resusitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar soal kasus penatalaksanaan hipoglikemia • set alat stabilisasi dan transportasi pada bayi baru lahir pasca resusitasi (<i>terlampir</i>) 	
			<ul style="list-style-type: none"> • Lembar penugasan stabilisasi dan transportasi pada bayi baru lahir pasca resusitasi • Lembar penugasan perawatan metode kanguru • Panduan simulasi resusitasi terintegrasi • Lembar kasus simulasi resusitasi terintegrasi • set alat resusitasi terintegrasi (<i>terlampir</i>) • Lembar penugasan resusitasi terintegrasi • Panduan Evaluasi Materi Inti 4 (OSCE) • Panduan praktik lapangan 	

Kurikulum Pelatihan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

Nomor	: MI. 5
Materi	: Tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif.
Waktu	: 13 Jpl (T = 3 Jpl; P = 10 Jpl; PL = 0 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan kerjasama tim dalam penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir	1. Kerjasama tim dalam penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir: a. Konsep dasar membangun tim yang efektif b. Kerjasama dalam membangun tim yang efektif c. Pengaturan tim respon awal dalam penanganan kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir	<ul style="list-style-type: none">• Tugas baca• CTJ• Pemutaran film/ video• Simulasi / praktik	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Laptop dengan spesifikasi dapat menayangkan video• Flipchart• Spidol• LCD• video / film tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif• Panduan simulasi tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Pelatihan PONEB, JNPK-KR, 2007• Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu WHO-Kemendes 2012

Kurikulum Pelatihan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

2. Melakukan tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif	2. Tata laksana Kegawatdaruratan ibu dan bayi baru komprehensif:		<ul style="list-style-type: none">• Lembar penugasan tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif• Lembar soal kasus tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir• set alat tata laksana kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir komprehensif (<i>terlampir</i>)• Panduan Uji Komprehensif• Set alat untuk uji komprehensif (<i>terlampir</i>)• Lembar penilaian uji komprehensif• Lembar soal uji komprehensif	<ul style="list-style-type: none">• Modul resusitasi, stabilisasi dan transportasi bayi baru lahir, Kementerian Kesehatan RI 2015• Resusitasi neonatus, IDAI, 2013
--	--	--	--	---

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan
Kesehatan Primer

Nomor : MP. 1.
Materi : *Building learning commitment* (BLC)
Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl).
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta 2. Merumuskan kesepakatan sebagai komitmen belajar 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta 2. Perumusan kesepakatan sebagai komitmen belajar 3. Penetapan organisasi kelas.	1. Curah pendapat 2. Permainan 3. Diskusi kelompok	1. Modul 2. Bahan tayang 3. Komputer/ laptop 4. LCD 5. Flip chart 6. White board 7. Spidol (ATK) 8. Panduan permainan 9. Panduan diskusi	1. Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i> , Jakarta. 2. Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i> , Jakarta

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

Nomor : MP. 2.
 Materi : Anti korupsi.
 Waktu : 3 JPL (T=2 JPL, P= 1 JPL, PL=0JPL).
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami anti korupsi di lingkungan kerjanya.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep anti korupsi 2. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 3. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi	1. Konsep korupsi a. Pengertian korupsi b. Pengertian anti korupsi c. Nilai – nilai anti korupsi d. Prinsip – prinsip anti korupsi e. Dasar hukum 2. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi pemberantasan korupsi 3. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindakan pidana korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Tata cara penyampaian pengaduan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • LCD Projector • Spidol • Kertas flipchart dan spidol • White board 	

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan
Kesehatan Primer

4. Gratifikasi	4. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Landasan hukum c. Gratifikasi dan tindakan pidana korupsi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Tanya jawab• Curah pendapat		
----------------	--	--	--	--

Kurikulum Pelatihan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

Nomor	: MP.3.
Materi	: Rencana tindak lanjut (RTL).
Waktu	: 2 JPL (T=0 JPL, P= 2 JPL, PL=0JPL).
Tujuan Pembelajaran Umum	: Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (rtl) untuk melaksanakan peran dan fungsinya sebagai pelatih pada pelatihan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian rencana tindak lanjut 2. Menjelaskan langkah – langkah penyusunan rencana tindak lanjut 3. Menyusun rencana tindak lanjut untuk kegiatan yang akan dilakukan	1. Pengertian Rencana Tindak Lanjut: 2. Langkah – langkah penyusunan rencana tindak lanjut 3. Penyusunan rencana tindak lanjut untuk kegiatan yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah Tanya jawab• Curah pendapat• Presentasi	<ul style="list-style-type: none">• Modul• Bahan tayang• Komputer• Flipchart• LCD• Spidol• Meta plan• Kain tempel• Lembar / format RTL	

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

Lampiran Alat dan Bahan :

a) Set Alat Metode Cuci Tangan dan Persiapan Diri :

NO	JENIS ALAT	JUMLAH	SATUAN
1	<i>Flipchart</i>	6	Lembar
2	1 set Poster pencegahan infeksi: <ul style="list-style-type: none"> • Poster <i>handwash</i> • Poster cuci tangan procedural • Poster <i>handrubs</i> • Poster <i>5 moment handhygiene</i> • Poster bagian tangan yang terlewat • Poster <i>microbial activity</i> • Poster <i>handhygiene solution</i> 	3	Set
3	Wastafel atau gallon kran dengan ember	3	Set
4	Sabun cair cuci tangan	6	Buah
5	<i>Handrubs</i>	6	Botol
6	Bubuk pendeteksi kuman	3	Buah
7	Lampu UV	3	Buah
8	Tisu	6	Pak
9	Topi (APD)	Sejumlah peserta	Buah
10	Kacamata (Google)	9	Buah
11	Apron plastik (putih)	9	Buah
12	Masker	Sejumlah peserta	Buah
13	Gaun (lengan panjang)	9	Buah
14	Sepatu tertutup kedap air	9	Buah
15	Boks bayi / <i>infant warmer</i> / meja dengan lampu penghangat	3	Buah
16	Boneka ane (<i>baby ane</i>)	3	Buah
17	IV Catheter 24G	3	Buah
18	Infus set <i>microdrip</i>	3	Buah
19	Kain kain / linen	15	Buah
20	Topi bayi	3	Buah
21	Stetoskop neonatus	3	Buah
22	Termometer klinik	3	Buah
23	Contoh Status pasien dan alas papan	3	Buah
24	Aksesoris (gelang – gelang, dll).	3	Set
25	Alat untuk memberi tanda (misalnya mainan tangan yang berbunyi : krecekan, lonceng dll)	Sejumlah peserta	Buah
26	Susu putih cair	1	Botol
27	Botol bayi (Dot)	3	Botol
28	Name tag : Dokter, Perawat dan Ibu	3	Set
29	Sarung tangan bersih	3	Pak
30	Sarung tangan steril	Sejumlah peserta	Buah
31	Tempat sampah infeksius dengan plastik warna kuning	3	Buah
32	Tempat sampah non infeksius dengan plastik warna hitam	3	Buah
33	<i>Safety box</i>	3	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

b) Set Alat Persiapan Persalinan dan Penerimaan Bayi Baru Lahir

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Topi / pelindung kepala (APD)	Sejumlah peserta	Buah
2	Masker	Sejumlah peserta	Buah
3	Kacamata <i>Google</i>	6	Buah
4	Apron plastik (putih)	6	Buah
5	Gaun (lengan panjang)	6	Buah
6	Sepatu tertutup kedap air	6	Buah
7	Sabun cair cuci tangan	1	Botol
8	<i>Handrubs</i>	2	Botol
9	Gallon kran dengan ember	1	Set
10	Tempat sampah infeksius dengan plastik warna kuning	1	Buah
11	Tempat sampah non infeksius dengan plastik warna hitam	1	Buah
12	<i>Safety box</i>	1	Buah
13	Sarung tangan bersih	2	Pak
14	Tempat tidur ibu (dapat menggunakan meja)	1	Buah
15	<i>Partus Set</i> (lihat tabel partus set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian g)	1	Set
16	<i>Hecting Set</i> (lihat tabel hecting set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian h)	1	Set
17	Kit Troli Emergensi Ibu (lihat tabel kit troli emergensi ibu pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian f)	1	Kit
18	Lampu periksa halogen	1	Buah
19	Bak tempat handuk kotor	1	Buah
20	Benang <i>catgut plain</i>	1	Sachet
21	Topi bayi	1	Buah
22	Boneka anne / <i>baby anne</i>	1	Buah
23	Kain kain / linen	6	Buah
24	<i>Infant warmer</i> / meja dengan lampu penghangat	1	Unit
25	Inkubator / <i>inkubator transport</i>	1	Unit
26	Timbangan bayi	1	Buah
27	Alat pengukur panjang badan bayi	1	Buah
28	<i>t-piece resuscitator</i>	1	Set
29	<i>Pulse oxymetry</i>	1	Unit
30	Troli obat / emergensi bayi baru lahir	1	Unit
31	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan	1	Set

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

	persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)		
32	Vitamin K1 ampul	1	Buah
33	Vaksin Hepatitis <i>Uniject</i>	1	Buah
34	Salep oksitetrasiklin 1%	1	Buah
35	Popok	2	Buah
36	Timbangan popok	1	Buah
37	Cairan desinfektan	1	Botol
38	Handuk / lap kecil	3	Buah
39	<i>Handrub</i>	1	Botol
40	Status pasien ibu dan bayi baru lahir	1	Set

c) Set Alat Pencegahan Infeksi Pada Pemasangan Infus dan Terapi Intravena

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Boneka bayi / <i>Baby anne</i>	3	Buah
2	Set infus bayi:	6	Set
	masing – masing set terdiri dari:		
	• Infus set bayi dengan <i>microdrip</i>	1	Buah
	• Nierbaken	1	<i>Buah</i>
	• Kapas bulat	5	<i>Buah</i>
	• Kassa steril ukuran 3 x 4 cm	5	<i>Buah</i>
	• Kertas pengalas ukuran 25 x 35 cm	1	<i>Buah</i>
	• Duk bolong steril	1	<i>Buah</i>
	• Pinset anatomis	1	<i>Buah</i>
3	Kassa steril ukuran 3 x 4 cm	Sesuai kebutuhan	<i>Buah</i>
4	Kapas bulat	Sesuai kebutuhan	<i>Buah</i>
5	Kateter intravena no. 24G	Sejumlah peserta	Buah
6	Alkohol swab	Sejumlah peserta	Buah
7	NaCl 0,9% 25cc	3	Botol
8	NaCl 0,9% 100cc	3	Botol
9	Plester steril ukuran panjang	Sesuai kebutuhan	Buah
10	Plester steril ukuran kotak	Sesuai kebutuhan	Buah
11	Sput 1cc	9	Buah
12	Sput 10cc	9	Buah
13	<i>Three way</i>	9	Buah
14	<i>Extension tube</i>	9	Buah
15	Sarung tangan steril	20	Buah
16	Sarung tangan bersih	1	Pak
17	<i>Handrub</i>	1	Botol
18	Sabun cair cuci tangan	1	Botol
19	Tempat sampah infeksius dengan plastik warna kuning	1	Buah
20	Tempat sampah non infeksius dengan plastik warna hitam	1	Buah
21	<i>Safety box</i>	1	Buah
22	Troli obat / <i>emergency</i>	1	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

d) Set Alat pengolahan alat, linen, bahan habis pakai serta jaringan

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Topi / pelindung kepala (APD)	Sejumlah peserta	Buah
2	Masker	Sejumlah peserta	Buah
3	Kacamata <i>Google</i>	3	Buah
4	Apron plastik (putih)	3	Buah
5	Gaun (lengan panjang)	3	Buah
6	Sepatu tertutup kedap air	3	Buah
7	Sarung tangan panjang karet	3	Buah
8	Sarung tangan bersih	1	Pak
9	Ember / panci	2	Buah
10	Pemutih Pakaian (Klorin)	1	Botol
11	Sikat lembut	2	Buah
12	Sabun	2	Buah
13	Kain linen	5	Buah
14	<i>Safety box</i>	1	Buah
15	Kantung plastik untuk sampah infeksius	3	Buah
16	Set partus (lihat tabel set partus pada panduan simulasi materi inti 2)	1	Set
18	Umbilikal set emergency (lihat tabel umbilikal set emergency pada panduan simulasi materi inti 4)	1	Set
19	Balon sungkup dengan katup PEEP	1	Buah
20	Korentang	1	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

e) Set Alat Praktik Penggunaan Partograf:

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	<i>Flipchart</i>	3	Buah
2	Spidol	3	Buah
3	Blanko partograf ukuran <i>flipchart</i>	3	Buah
4	Blanko partograf untuk peserta	4 per peserta	Buah

f) Set Alat Asuhan Persalinan Normal (APN) dan Perawatan Bayi Baru Lahir (0-6 Jam)

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	<i>Flipchart</i>	3	Buah
2	Spidol	3	Buah
3	Lembar Penugasan/Daftar Tilik Asuhan Persalinan Normal (APN)	Sejumlah peserta	Lembar
4	Wastafel / gallon dengan ember + plastik untuk alas	3	Set
5	Sabun cair	3	Buah
6	Cairan handrubs	3	Buah
7	Tissue	1	Pack
8	Sarung tangan bersih	1	Pack
9	Masker	Sejumlah peserta	Buah
10	Topi/Pelindung Kepala	Sejumlah peserta	Buah
11	Sepatu Boots	3	Buah
12	Apron	3	Buah
13	Kacamata <i>Google</i>	3	Buah
14	Tempat sampah infeksius dengan plastik warna kuning	3	Buah
15	Tempat sampah non infeksius dengan plastik warna hitam	3	Buah
16	<i>Safety box</i>	3	Buah
17	Wadah klorin	3	Buah
18	Cairan klorin 0,5%	1	Buah
19	<i>Partus Set</i> (lihat tabel partus set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian g)	3	Set
20	<i>Hecting Set</i> (lihat tabel hecting set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian	3	Set

Kurikulum Pelatihan

*Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*

21	Kit Troli Emergensi Ibu (lihat tabel kit troli emergensi ibu pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian f)	3	Set
22	Bak Instrumen dengan tutup besar	3	Buah
23	Spekulum sims	3	Buah
24	Mangkok Larutan tanpa tutup	3	Buah
25	Gunting Verband	3	Buah
26	Three way	3	Buah
27	Klem Kasa dan Tempat Korentang	3	Buah
28	Toples Kapasdan Kasa steril	3	Buah
29	Bengkok Kecil	3	Buah
30	Bengkok Besar	3	Buah
31	Gantungan nama: merah, kuning, hijau	3	Buah
32	Tabung oksigen	3	Buah
33	Doppler	3	Buah
34	Tensimeter	3	Buah
35	Stateskop	3	Buah
36	Meteran/Metline	3	Buah
37	Sarung tangan panjang obgyn	9	Buah
38	Sarung tangan steril no 6,5 ; 7	3	Buah
39	Obat – obatan lainnya terdiri dari		
	a. Ampisillin 2 g IV	3	Buah
	b. Metronidazol 500 mg IV	3	Buah
	c. Tramadol IV (analgesik)	3	Buah
	d. Klindamisin Tablet 300 mg	3	Buah
	e. Eritromisin tablet 400 mg	3	Buah
	f. Gentamisin IV	3	Buah
	g. Metronidazole IV	3	Buah
	h. Ceftriaxone 2 gr IV	3	Buah
40	Hb meter	3	Buah
41	Proteinuri stick	3	Buah
42	Pot Urin	3	Buah
43	Tabung Darah	3	Buah
44	Formulir informed consent	3	Buah
45	Kapas	3	Buah
46	Kain alas dan penutup perut	3	Buah
47	Jarum No. 23	3	Buah
48	Waskom plasenta	3	Buah
49	Waskom cekung	3	Buah
50	Waskom Kain Kotor	3	Buah
51	Manekin pelvic model + bayi + plasenta (mama natalie)	3	Buah
52	Meja troli	3	Buah
53	Meja/Troli Instrumen	3	Buah
54	Standar infus	6	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

55	Perlak	3	Buah
56	Pembalut <i>Maternity</i>	3	Buah
57	Handuk kecil segi empat	3	Buah
58	Topi bayi	9	Buah
59	Boneka bayi	3	Buah
60	Kain linen / kain bedong	9	Buah
61	Oksitosin	6	Ampul
62	Vitamin K1 ampul	6	Ampul
63	Vaksin Hepatitis <i>Uniject</i>	6	Sach
64	Salep oksitetrasiklin 1%	3	Tube
65	Sput 1 cc	9	Buah
66	Sput 3 cc	3	Buah
67	Timbangan bayi	3	Buah
68	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)	3	Set

g) KIT Troli Emergensi Ibu

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Ambubag	1	Buah
2	Sungkup Oksigen Dewasa	1	Buah
3	Selang Oksigen, Kanula Oksigen	1	Buah
4	Kateter penghisap ukuran 18	1	Buah
5	Torniquet	1	Buah
6	Folley Catheter no 14	1	Buah
7	Kantong Urin	1	Buah
8	Palu Reflek	1	Buah
9	Plester	1	Buah
10	Povidone Iodine 10%	1	Buah
11	Alkohol Swab	1	Buah
12	Kasa Steril	1	Buah
13	Abocath ukuran 16	2	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

14	Abocath ukuran 18	2	Buah
15	Abocath ukuran 20	1	Buah
16	Infus Set	2	Buah
17	<i>Blood infus set</i>	2	Buah
18	Cairan Infus RL	2	Buah
19	Akuabides	1	Buah
20	S spuit 1 cc	2	Buah
21	S spuit 2,5 cc	2	Buah
22	S spuit 3 cc	2	Buah
23	S spuit 5 cc	2	Buah
24	S spuit 10 cc	2	Buah
25	S spuit 20 cc	2	Buah
26	Adrenaline Injeksi	1	Buah
27	Atropine Sulfat Injeksi	1	Buah
28	Dipenhidrydamine injeksi	1	Buah
29	Lidokain injeksi	1	Buah
30	Deksametason injeksi	1	Buah
31	Ergometrin Injeksi	1	Buah
32	Nifedipine tablet	1	Strip
33	MgSO4 40%	1	Buah
34	Kalsium Glukonas	1	Buah
35	Oksitosin Injeksi	6	Buah
36	Diazepam injeksi	1	Buah
37	Troli emergensi	1	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

h) Partus Set

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Bak instrument bertutup sedang	1	Buah
2	Klem Arteri	2	Buah
3	Gunting tali pusat	1	Buah
4	Benang tali pusat atau klem umbilikal	1	Buah
5	Setengah klem kocher	1	Buah
6	Gunting Episiotomi	1	Buah

i) Hecting Set

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Bak Instrumen bertutup kecil	1	Buah
2	Pinset Anatomis	1	Buah
3	Pinset Sirurgis	1	Buah
4	<i>Needle Holder</i>	1	Buah
5	Jarum Jahit	1	Buah
6	Benang <i>chromic catgut</i> No. 2/0 / <i>plain</i>	1	Buah

j) Set Alat KB AKDR Pasca Persalinan

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Mannekin model pemasangan IUD	3	Buah
2	Lembar <i>informed consent</i>	Sesuai jumlah peserta	Buah
3	AKDR	3	Buah
4	Klem ovum (36 cm)	6	Buah
5	Forseps plasenta Kelly 12/Forseps cincin panjang	6	Buah
6	Spekulum Sims	3	Set
7	Female catheter	3	Buah
8	Nirbaken	3	Buah
9	Mangkuk untuk larutan antiseptic	3	Buah
10	Cairan antiseptik untuk membersihkan serviks	3	Botol
11	Sarung tangan steril panjang	Sesuai jumlah peserta	Buah
12	Duk penutup steril	3	Buah
13	Kassa	10	Pak
14	Lampu untuk penerangan	3	Buah
15	Daftar Tilik insersi (manual) pada klien	Sesuai jumlah peserta	Lembar
16	Daftar Tilikinsersi (klem) pada klien	Sesuai jumlah peserta	Lembar

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

k) Set Alat Tatalaksana Kegawatdaruratan Dasar Pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	1 set Lembar kasus	Sesuai jumlah peserta	Lembar
2	1 set Lembar Penugasan/Daftar Tilik	Sesuai jumlah peserta	Lembar
3	Flipchart	3	Buah
4	Spidol	3	Buah
5	Wastafel / gallon dengan ember + plastik untuk alas	3	Set
6	Sabun cair	3	Buah
7	Cairan handrubs	3	Buah
8	Tissue	1	Pack
9	Sarung tangan bersih	Sesuai jumlah peserta	Buah
10	Masker	Sesuai jumlah peserta	Buah
11	Topi/Pelindung Kepala	Sesuai jumlah peserta	Buah
12	Apron	3	Buah
13	Kacamata <i>Google</i>	3	Buah
14	Sepatu Boots	3	Pasang
15	Tempat sampah infeksius dengan plastik warna kuning	3	Buah
16	Tempat sampah non infeksius dengan plastik warna hitam	3	Buah
17	Perlak	3	Buah
18	<i>Safety box</i>	3	Buah
19	Wadah klorin	3	Buah
20	Cairan klorin 0,5%	1	Buah
21	<i>Partus Set</i> (lihat tabel partus set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian g)	3	Set
22	<i>Hecting Set</i> (lihat tabel hecting set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian h)	3	Set
23	Kit Troli Emergensi Ibu (lihat tabel kit troli emergensi ibu pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian f)	3	Set
24	Bak Instrumen dengan tutup besar	3	Buah
25	Spekulum sims	3	Buah
26	Mangkok Larutan tanpa tutup	3	Buah
27	Gunting Verband	3	Buah
28	Three way	3	Buah
29	Klem Kasa dan Tempat Korentang	3	Buah
30	Toples Kapsan dan Kasa steril	3	Buah
31	Bengkok Kecil	3	Buah
32	Bengkok Besar	3	Buah

Kurikulum Pelatihan

*Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*

33	Gantungan nama: merah, kuning, hijau	3	Buah
34	Tabung oksigen	3	Buah
35	Doppler	3	Buah
36	Tensimeter	3	Buah
37	Stateskop	3	Buah
38	Meteran/Metline	3	Buah
39	Sarung tangan panjang obgyn	9	Buah
40	Sarung tangan steril no 6,5 ; 7	3	Buah
41	Meja/Troli Instrumen	3	Buah
42	Standar infus	6	Buah
43	Obat – obatan lainnya terdiri dari		
	a. Ampisillin 2 g IV	3	Buah
	b. Metronidazol 500 mg IV	3	Buah
	c. Tramadol IV (analgesik)	3	Buah
	d. Klindamisin Tablet 300 mg	3	Buah
	e. Eritromisin tablet 400 mg	3	Buah
	f. Gentamisin IV	3	Buah
	g. Metronidazole IV	3	Buah
	h. Ceftriaxone 2 gr IV	3	Buah
44	Hb meter	3	Buah
45	Proteinuri stick	3	Buah
46	Pot Urin	3	Buah
47	Tabung Darah	3	Buah
48	Formulir informed consent	3	Buah
49	Kapas	3	Buah
50	Kain alas dan penutup perut	3	Buah
51	Jarum No. 23	3	Buah
52	Waskom plasenta	3	Buah
53	Waskom cekung	3	Buah
54	Waskom Kain Kotor	3	Buah
55	Manekin pelvic model + bayi + plasenta (mama natalie)	3	Buah
56	Lengan Infus	6	Buah
57	Mannekin resusitasi dewasa	3	Buah
58	Lemari / Troli Emergensi	3	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

I) Set Alat Tatalaksana Kegawatdaruratan Tersering pada Kehamilan, Persalinan dan Nifas

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	1 set Lembar kasus	Sesuai jumlah peserta	Lembar
2	1 set Lembar Penugasan/Daftar Tilik	Sesuai jumlah peserta	Lembar
3	1 set Lembar Form Stabilisasi Pra Rujukan Maternal	Sesuai jumlah peserta	Lembar
4	Flipchart	3	Buah
5	Spidol	3	Buah
6	Wastafel / gallon dengan ember + plastik untuk alas	3	Set
7	Sabun cair	3	Buah
8	Cairan handrubs	3	Buah
9	Tissue	1	Pack
10	Sarung tangan bersih	Sesuai jumlah peserta	Buah
11	Masker	Sesuai jumlah peserta	Buah
12	Topi/Pelindung Kepala	Sesuai jumlah peserta	Buah
13	Gown	3	Buah
14	Kacamata <i>Google</i>	3	Buah
15	Sepatu Boots	3	Buah
16	Tempat sampah infeksius dengan plastik warna kuning	3	Buah
17	Tempat sampah non infeksius dengan plastik warna hitam	3	Buah
18	<i>Safety box</i>	3	Buah
19	Wadah klorin	3	Buah
20	Cairan klorin 0,5%	1	Buah
21	Kit Troli Emergensi Ibu (lihat tabel kit troli emergensi ibu pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian f)	3	Set
22	<i>Partus Set</i> (lihat tabel partus set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian g)	3	Set
23	<i>Hecting Set</i> (lihat tabel hecting set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian h)	3	Set
24	Bak Instrumen dengan tutup besar	3	Buah
25	Spekulum sims	3	Buah
26	Mangkok Larutan tanpa tutup	3	Buah
27	Gunting Verband	3	Buah
28	Three way	3	Buah
29	Klem Kasa dan Tempat Korentang	3	Buah

Kurikulum Pelatihan

*Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*

30	Toples Kapasdan Kasa steril	3	Buah
31	Bengkok Kecil	3	Buah
32	Bengkok Besar	3	Buah
33	Gantungan nama: merah, kuning, hijau	3	Buah
34	Tabung oksigen	3	Buah
35	Doppler	3	Buah
36	Tensimeter	3	Buah
37	Stateskop	3	Buah
38	Meteran/Metline	3	Buah
39	Sarung tangan panjang obgyn	9	Buah
40	Sarung tangan steril no 6,5 ; 7	3	Buah
41	Obat – obatan lainnya terdiri dari		
	a. Ampisillin 2 g IV	3	Buah
	b. Metronidazol 500 mg IV	3	Buah
	c. Tramadol IV (analgesik)	3	Buah
	d. Klindamisin Tablet 300 mg	3	Buah
	e. Eritromisin tablet 400 mg	3	Buah
	f. Gentamisin IV	3	Buah
	g. Metronidazole IV	3	Buah
	h. Ceftriaxone 2 gr IV	3	Buah
42	Hb meter	3	Buah
43	Proteinuri stick	3	Buah
44	Pot Urin	3	Buah
45	Tabung Darah	3	Buah
46	Formulir informed consent	3	Buah
47	Kapas	3	Buah
48	Kain alas dan penutup perut	3	Buah
49	Jarum No. 23	3	Buah
50	Waskom plasenta	3	Buah
51	Waskom cekung	3	Buah
52	Waskom Kain Kotor	3	Buah
53	Manekin pelvic model + bayi + plasenta (mama natalie)	3	Buah
54	Lengan Infus	6	Buah
55	Lemari / Troli Emergensi	3	Buah
56	Meja/Troli Instrumen	3	Buah
57	Standar infus	6	Buah
58	Perlak	3	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

m) Set Alat Alur Resusitasi dan Persiapan Resusitasi Pada Bayi Baru Lahir

NO	JENIS ALAT	JUMLAH	SATUAN
1	Poster alur resusitasi IDAI 2016 / bahan tayang alur resusitasi	3	Lembar
2	Boneka anne / baby anne	3	Buah
3	Kain kain / linen	15	Buah
4	Topi bayi	3	Buah
5	Wastafel / gallon dengan ember + plastik untuk alas	3	Set
6	Sabun cair cuci tangan	3	Botol
7	Cairan handrubs	3	Botol
8	Tissue	3	Pak
9	Sarung tangan bersih	3	Pak
10	Masker	Sejumlah peserta	Buah
11	Topi / pelindung kepala	Sejumlah peserta	Buah
12	Apron plastik (putih)	9	Buah
13	Gaun lengan panjang	9	Buah
14	Kacamata <i>Google</i>	9	Buah
15	Tempat sampah	6	Buah
16	Plastik warna kuning	3	Buah
17	Plastik warna hitam	3	Buah
18	<i>Safety box</i>	3	Buah
19	<i>Infant Warmer</i> atau Meja dengan lampu penghangat	3	Unit
20	Balon sungkup dengan katup PEEP	3	Buah
21	<i>t-piece resuscitator</i> *	3	Unit
22	<i>t-piece system (Jackson reese)</i>	3	Buah
23	Tabung oksigen / oksigen konsentrator	3	Unit
24	<i>Pulse Oxymetri</i>	3	Buah
25	<i>Suction</i> / penghisap	3	Unit
26	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)	3	Set
27	Gantungan nama: <i>leader, circulation</i> dan <i>equipment</i>	3	Set
28	Meja troli	3	Buah

Catatan:

- Jika jenis *t-piece resuscitator* tanpa blender dan udara tekan, maka diperlukan *Y connector*, udara tekan dan oksigen.
- Seluruh Bahan Habis Pakai, Set Umbilikal dan Set infus bayi baru lahir terdapat dalam resusitasi kit
- Perlu diperhatikan untuk mengisi kembali Bahan Habis Pakai dan lainnya yang terdapat pada resusitasi kit apabila telah kosong / habis.

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

n) Resusitasi Kit Bayi Baru Lahir

NO	JENIS ALAT	JUMLAH	SATUAN
1	Sput 1 cc	9	Buah
2	Sput 3 cc	4	Buah
3	Sput 10 cc	4	Buah
4	Sput 20 cc	4	Buah
5	Sput 50 cc	2	Buah
6	Set infus bayi (Rincian lihat tabel set infus bayi pada lembar penugasan pencegahan infeksi pada pemasangan infus dan terapi intravena bagian b nomor 2)	1	Set
7	Kapas bulat	Sesuai kebutuhan	Buah
8	Kateter intravena no. 24G	Sejumlah peserta	Buah
9	<i>Threeway</i>	4	Buah
10	Alkohol swab	20	Buah
11	Kassa steril ukuran 3 x 4 cm	30	Lembar
12	Kertas alas (Uk. 25 x 25 cm / untuk alat – alat di meja troli)	2	Buah
13	Benang kasur	1	Gulung
14	Plastik bening (ukuran besar)	4	Buah
15	<i>Suction catheter</i> No. 6	4	Buah
16	<i>Suction catheter</i> No. 8	4	Buah
17	<i>Suction catheter</i> No. 10	4	Buah
18	OGT no. 3,5	6	Buah
19	OGT no. 5	6	Buah
20	OGT no. 8	6	Buah
21	ETT tanpa Cuff no. 2,5	6	Buah
22	ETT tanpa Cuff no. 3	6	Buah
23	ETT tanpa Cuff no. 3,5	6	Buah
24	<i>Extension tube</i>	9	Buah
25	Nasal prong	4	Buah
26	Penjepit tali pusat steril	2	Buah
27	Set sungkup lengkap (ukuran 00, 0, 1)	1	Set
28	Plester putih	Sesuai kebutuhan	Buah/roll
29	Plester ukuran 5 x 5 cm	Sesuai kebutuhan	Buah / roll
30	Plester steril ukuran panjang	Sesuai kebutuhan	Buah
31	Plester steril ukuran kotak	Sesuai kebutuhan	Buah
32	Gunting biasa	2	Buah
33	Stylet	2	Buah
34	Dextrose 10%	1	Kolf
35	Epinefrin / adrenalin	2	Ampul
36	Sulfas atropin	2	Ampul
37	NaCl 0,9% 25cc	6	Buah
38	NaCl 0,9% 100cc	2	Buah
39	Set umbilikal emergensi (rincian isi lihat tabel set umbilikal emergensi pada lembar penugasan kompresi dada; <i>circulation</i> bagian d)	1	Set
40	Sarung tangan steril	9	Buah
41	Laringoskop neonatus dengan 3 ukuran blade	1	Set
42	<i>Laryngeal Mask Airway</i> (supreme / Unique)	2	Buah
43	Duk rapat	2	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

44	Stetoskop neonatus	1	Buah
45	Penghisap De Lee	1	Buah
46	Termometer klinik	1	Buah
47	Glukometer set	1	Set

o) Set Alat Langkah resusitasi *Breathing*

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Poster alur resusitasi IDAI 2016 / bahan tayang alur resusitasi	3	Lembar
2	Boneka anne / baby anne	3	Buah
3	Boneka kepala	3	Buah
4	Kain kain / linen	15	Buah
5	Topi bayi	3	Buah
6	Sarung tangan bersih	3	Pak
7	<i>Infant Warmer</i> atau Meja dengan lampu penghangat	3	Unit
8	Balon sungkup dengan katup PEEP	6	Buah
9	<i>t-piece resuscitator</i> *	3	Unit
10	<i>Jackson Reese</i>	3	Unit
11	Tabung oksigen atau oksigen konsentrator	3	Unit
12	<i>Pulse Oxymetri</i>	3	Buah
13	<i>Suction</i> / Penghisap	3	Unit
14	Lembar kasus	1	Set
15	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)	3	Set

p) Set Alat Langkah Resusitasi *Circulation, Drug and Fluid*

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Poster alur resusitasi IDAI 2016 / bahan tayang alur resusitasi	3	Lembar
2	Boneka anne / baby anne	3	Buah
3	Boneka umbilikal	3	Buah
4	Kain kain / linen	15	Buah
5	Topi bayi	3	Buah
6	Sarung tangan bersih	3	Pak
7	Tempat sampah infeksius dengan plastik warna kuning	6	Buah
8	Tempat sampah non infeksius dengan plastik warna hitam	1	Buah
9	<i>Safety box</i>	2	Buah
10	<i>Infant Warmer</i> atau Meja dengan lampu penghangat	3	Unit
11	Balon sungkup dengan katup PEEP	3	Buah
12	<i>t-piece resuscitator</i>	3	Unit
13	Tabung oksigen atau oksigen konsentrator	3	Unit
14	<i>Pulse Oxymetri</i>	3	Buah
15	Set umbilikal emergensi (rincian isi lihat tabel set umbilikal emergensi pada lembar penugasan kompresi	3	Set

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

	dada; <i>circulation</i> bagian d)		
16	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)	3	Set
17	Dot kecil	6	Buah
18	Plastik sampah warna hitam ukuran besar untuk alas	1	Pak
19	Umbilikal	Sesuai kebutuhan	Buah
20	Cairan desinfektan	3	Botol
21	Sikat	3	Buah

Catatan:

- Jika jenis *t-piece* resuscitator tanpa blender dan udara tekan, maka diperlukan *Y connector*, udara tekan dan oksigen.
- Seluruh Bahan Habis Pakai, Set Umbilikal dan Set infus bayi baru lahir terdapat dalam resusitasi kit.
- Perlu diperhatikan untuk mengisi kembali Bahan Habis Pakai dan lainnya yang terdapat pada resusitasi kit apabila telah kosong / habis.

Tabel Set Umbilikal Emergensi

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Mangkuk kecil	1	Buah
2	Bak instrument	1	Buah
3	Gunting kecil	1	Buah
4	Pinset arteri	1	Buah
5	Pinset lurus	1	Buah
6	Pinset chirurgis	1	Buah
7	Klem bengkok kecil	3	Buah
8	Klem lurus	1	Buah
9	Duk bolong	1	Buah
10	Gagang pisau	1	Buah
11	Gunting	1	Buah
12	Pisau bisturi No. 11	3	Buah
13	Benang jahit silk 3.0	3	Sach
14	Jarum	1	Set
15	<i>Needle holder</i>	1	Buah
16	Pita pengukur	1	Buah
17	Kateter umbilikal	1	Buah
18	OGT No. 3,5	1	Buah
19	OGT No. 5	1	Buah
20	OGT No. 8	1	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

q) Set Alat Stabilisasi dan Transportasi Pada Bayi Baru Lahir Pasca Resusitasi

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Poster alur resusitasi IDAI 2016 / bahan tayang alur resusitasi	3	Lembar
2	Poster Penatalaksanaan Hipoglikemia / bahan tayang tatalaksana hipoglikemia	3	Lembar
3	Boneka anne / Baby anne	3	Buah
4	Boneka kecil hidung bolong	3	Buah
5	Boneka kepala	3	Buah
6	Topi Bayi	3	Buah
7	Kain kain / linen	15	Buah
8	Kain panjang	3	Buah
9	Kimono / baju untuk Perawatan Metode Kanguru	3	Buah
10	Sarung tangan bersih	3	Pak
11	<i>Infant Warmer</i> atau Meja dengan lampu penghangat	3	Unit
12	Balon sungkup dengan katup PEEP	3	Buah
13	<i>t-piece resuscitator</i>	3	Unit
14	<i>Pulse oxymetry</i>	3	Unit
15	Tabung oksigen atau oksigen konsentrator	3	Unit
16	<i>Suction</i> / Penghisap	3	Unit
17	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)	3	Set
18	Lembar <i>Informed consent</i>	6	Lembar

r) Set Alat Resusitasi Terintegrasi

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	Boneka anne	3	Buah
2	Boneka kecil dengan hidung bolong	3	Buah
3	Boneka umbilikal	3	Buah
4	Boneka kepala	3	Buah
5	Kain kain / linen	15	Buah
6	Topi bayi	3	Buah
7	Kain panjang	3	Buah
8	Kimono / baju untuk Perawatan Metode Kanguru	3	Buah
9	Wastafel / gallon dengan ember + plastik untuk alas	3	Set
10	Sabun cair	3	Botol
11	Cairan handrubs	3	Botol
12	Tissue	3	Pack
13	Sarung tangan bersih	3	Buah
14	Masker	Sejumlah peserta	Buah
15	Topi / Pelindung Kepala	Sejumlah peserta	Buah
16	Apron plastik	9	Buah
17	Gaun	9	Buah

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

18	Kacamata Google	9	Buah
19	Tempat sampah dengan plastik warna kuning	3	Buah
20	Tempat sampah dengan plastik warna hitam	3	Buah
21	Safety box	3	Buah
22	infant warmer atau Meja dengan lampu penghangat	3	Unit
23	Meja troli	3	Unit
24	Balon sungkup dengan katup PEEP	3	Buah
25	t-piece resuscitator	3	Unit
26	t-piece system (Jackson reese)	3	Buah
27	Tabung oksigen atau oksigen konsentrator	3	Unit
28	Pulse Oxymetri	3	Buah
29	Suction / Penghisap	3	Unit
30	Inkubator transport (Jika ada)	3	Unit
31	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)	3	Set
32	Gantungan nama: leader, circulation dan equipment	3	Set
33	Lembar informed consent	Sesuai kebutuhan	Lembar
34	Lembar kasus	1	Set

Catatan:

- Media dan alat bantu pada sesi resusitasi terintegrasi **sama dengan** media dan alat bantu pada uji komprehensif komponen neonatal.
- Jika jenis t-piece resuscitator tanpa blender dan udara tekan, maka diperlukan Y connector, udara tekan dan oksigen.
- Seluruh Bahan Habis Pakai, Set Umbilikal dan Set infus bayi baru lahir terdapat dalam resusitasi kit.
- Perlu diperhatikan untuk mengisi kembali Bahan Habis Pakai dan lainnya yang terdapat pada resusitasi kit apabila telah kosong / habis.

Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer

s) Set alat bantu tatalaksana kegawatdaruratan pada Ibu dan bayi baru lahir Komprehensif

NO	JENIS ALAT BANTU	JUMLAH	SATUAN
1	1 set Lembar Penugasan/Daftar Tilik	Sesuai jumlah peserta	Lembar
2	1 set Lembar Form Stabilisasi Pra Rujukan Maternal	Sesuai jumlah peserta	Lembar
3	Flipchart	3	Buah
4	Spidol	3	Buah
5	Wastafel / gallon dengan ember + plastik untuk alas	3	Set
6	Sabun cair	3	Buah
7	Cairan handrubs	3	Buah
8	Tissue	1	Pack
9	Sarung tangan bersih	Sesuai jumlah peserta	Buah
10	Masker	Sesuai jumlah peserta	Buah
11	Topi/Pelindung Kepala	Sesuai jumlah peserta	Buah
12	Apron	9	Buah
13	Gaun	9	Buah
14	Kacamata <i>Google</i>	9	Buah
15	Sepatu Boots	9	Pasang
16	<i>Safety box</i>	3	Buah
17	Tempat sampah infeksius dengan plastik sampah warna kuning	3	Buah
18	Tempat sampah non infeksius dengan plastik sampah warna hitam	3	Buah
19	Wadah klorin	3	Buah
20	Cairan klorin 0,5%	1	Buah
21	<i>Partus Set</i> (lihat tabel partus set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian g)	3	Set
22	<i>Hecting Set</i> (lihat tabel hecting set pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian h)	3	Set
23	Kit Troli Emergensi Ibu (lihat tabel kit troli emergensi ibu pada lembar penugasan praktik asuhan persalinan normal dengan 60 langkah dan perawatan bayi baru lahir materi inti 2 bagian f)	3	Set
24	Bak Instrumen dengan tutup besar	3	Buah
25	Spekulum sims	3	Buah

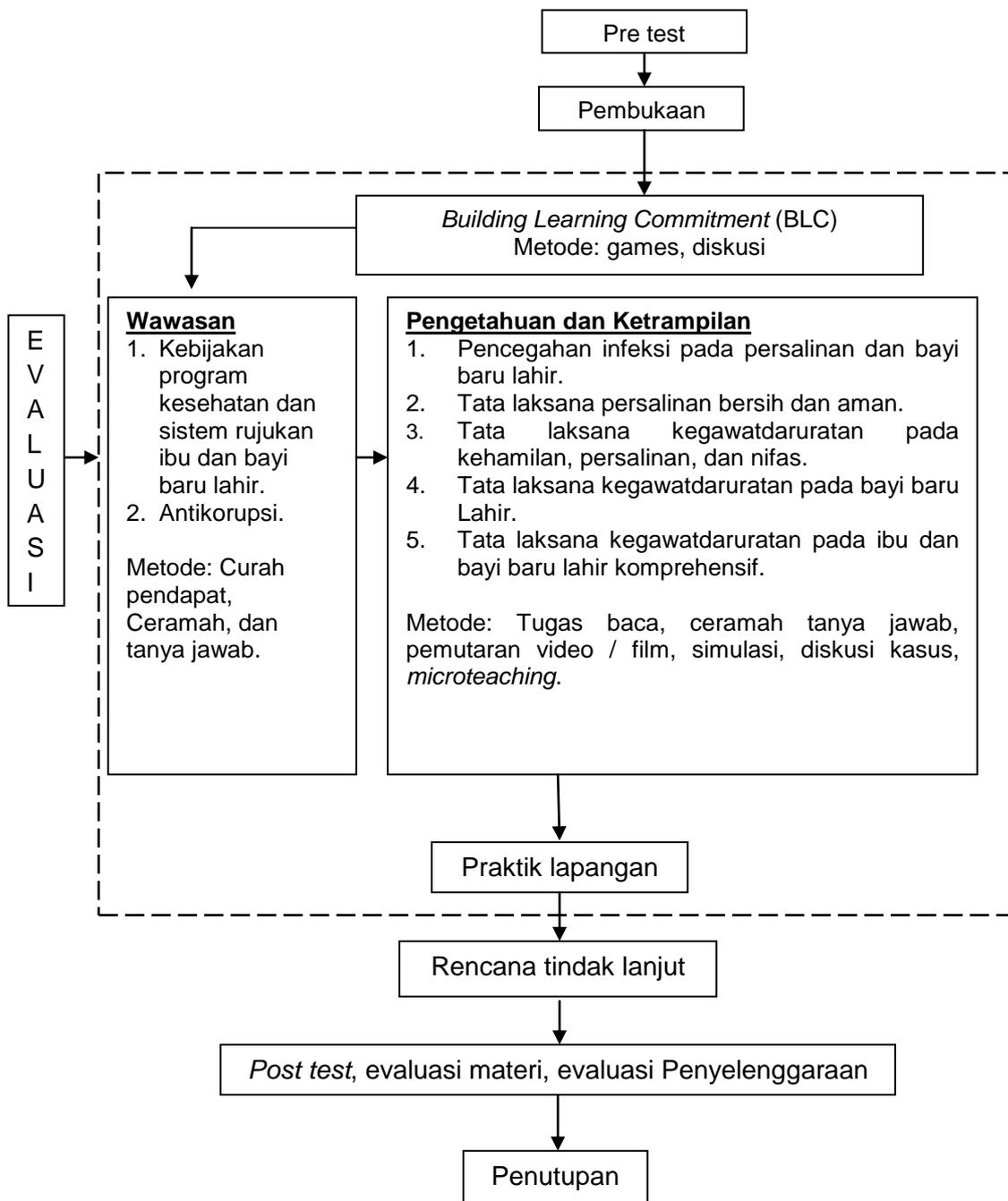
*Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*

26	Mangkok Larutan tanpa tutup	3	Buah
27	Gunting Verband	3	Buah
28	Three way	3	Buah
29	Klem Kasa dan Tempat Korentang	3	Buah
30	Toples Kapasdan Kasa steril	3	Buah
31	Bengkok Kecil	3	Buah
32	Bengkok Besar	3	Buah
33	Gantungan nama: merah, kuning, hijau	3	Buah
34	Tabung oksigen	3	Buah
35	Doppler	3	Buah
36	Tensimeter	3	Buah
37	Stateskop	3	Buah
38	Meteran/Metline	3	Buah
39	Sarung tangan panjang obgyn	9	Buah
40	Sarung tangan steril no 6,5 ; 7	3	Buah
41	Obat – obatan lainnya terdiri dari		
	• Ampisillin 2 g IV	3	Buah
	• Metronidazol 500 mg IV	3	Buah
	• Tramadol IV (analgesik)	3	Buah
	• Klindamisin Tablet 300 mg	3	Buah
	• Eritromisin tablet 400 mg	3	Buah
	• Gentamisin IV	3	Buah
	• Metronidazole IV	3	Buah
	• Ceftriaxone 2 gr IV	3	Buah
42	Hb meter	3	Buah
43	Proteinuri stick	3	Buah
44	Pot Urin	3	Buah
45	Tabung Darah	3	Buah
46	Formulir informed consent	3	Buah
47	Kapas	3	Buah
48	Kain alas dan penutup perut	3	Buah
49	Jarum No. 23	3	Buah
50	Waskom plasenta	3	Buah
51	Waskom cekung	3	Buah
52	Waskom Kain Kotor	3	Buah
53	Manekin pelvic model + bayi + plasenta (mama natalie)	3	Buah
54	Lengan Infus	6	Buah
55	Mannekin resusitasi dewasa	3	Buah
56	Meja troli Emergensi	3	Buah
57	Meja /Trolis Instrumen	3	Buah
58	Standar infus	6	Buah
59	Perlak	3	Buah

***Kurikulum Pelatihan
Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum,
Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer***

60	Boneka anne	3	Buah
61	Boneka kecil dengan hidung bolong	3	Buah
62	Boneka umbilikal	3	Buah
63	Boneka kepala	3	Buah
64	Kain kain / linen	15	Buah
65	Topi bayi	3	Buah
66	Kain panjang	3	Buah
67	Kimono / baju untuk perawatan metode kanguru	3	Buah
68	Meja dengan lampu penghangat (<i>infant warmer</i>)	3	Unit
69	Meja troli	3	Unit
70	Balon sungkup dengan katup PEEP	3	Buah
71	<i>t-piece resuscitator</i>	3	Unit
72	<i>t-piece system (Jackson reese)</i>	3	Buah
73	Tabung oksigen atau oksigen konsentrator	3	Unit
74	<i>Pulse Oxymetri</i>	3	Buah
75	<i>Suction unit</i>	3	Unit
76	Inkubator transport (jika ada)	3	Unit
77	Resusitasi kit bayi baru lahir (lihat tabel resusitasi kit pada lembar penugasan penggunaan alat resusitasi dan persiapan resusitasi pada bayi baru lahir bagian c)	3	Set
78	Gantungan nama: <i>leader, circulation dan equipment</i>	3	Set

BAB VI
DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



A. Proses dan Metode Pembelajaran

A.1. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan-penugasan.
- 6) Evaluasi materi (OSCE) dan Uji Komprehensif
- 7) Praktek lapangan
- 8) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Pelatih mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pelatih menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Pelatih dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - a) Penggalian pengalaman peserta.
 - b) Penjelasan singkat tentang isi materi yang akan disampaikan
 - c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, pelatih dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum penyampaian materi berakhir, pelatih dan peserta dapat merangkum dan atau melakukan pembulatan.

A.2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.

- 2) Curah pendapat, untuk penjabaran pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- 3) Penugasan berupa latihan/exercise, studi kasus, diskusi kelompok dan presentasi.
- 4) Praktek Lapangan

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *SCORPIO*. Yaitu, Suatu sistem pembelajaran yang berbasis kompetensi, disampaikan dalam bentuk grup kecil, multi-disiplin, terstruktur, berpusat pada partisipan dan menggunakan teknik interaktif untuk membantu integrasi pengetahuan dan praktek keterampilan.

SCORPIO adalah singkatan dari :

- S : *structured*; terstruktur
C : *Clinical*; Klinis
O-R : *Objective-Referenced*; Mencapai tujuan dengan merujuk pada *guidelines*
P : *Problem Oriented*; Berorientasi pada suatu masalah
I : *Integrated*; Terpadu
O : *Organised*; terorganisir

SCORPIO merupakan metode pengajaran keterampilan klinis dan menggunakan penilaian formatif dengan umpan balik untuk memastikan keterampilan telah dikuasai. Tiga komponen penting dalam metode pengajaran *SCORPIO* adalah adanya panduan studi (modul pelatihan), stasiun pengajaran (*Station*) dan adanya penilaian formatif (*OSCE-Objective, Structured, Clinical and Examination*).

Mengacu pada prinsip tersebut, dalam pelaksanaan pelatihan di dalam kelompok kecil (*station*), langkah pembelajaran yang dilakukan terdiri dari :

- 1) Menjelaskan (*tell*)
Pelatih menjelaskan singkat tujuan pembelajaran dan sekilas teori dari materi pada *station* tertentu
- 2) Menunjukkan (*Show*)
Pelatih memperagakan jenis keterampilan yang akan dilakukan oleh peserta
- 3) Melakukan (*Do*)
Pelatih meminta peserta untuk melakukan praktik
- 4) Umpan balik (*feedback*)
Pelatih memberikan umpan balik kepada peserta terhadap materi yang telah dipelajari pada *station* tersebut
Proses dan metode pembelajaran yang dirancang dalam materi ini merupakan satu kesatuan yang utuh.

B. Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan
-

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- c) Perkenalan peserta secara singkat.

2) Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

- a) Penjelasan oleh pelatih tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- b) Perkenalan antara peserta dan para pelatih dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d) Kesepakatan antara pelatih, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas dan lain – lain.

3) Pelaksanaan Pre Test dan Post Test

Pelaksanaan Pre Test dan Post Test dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan selama proses pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan Post Test untuk memberikan penilaian terhadap pemahaman peserta pada akhir proses pembelajaran.

Jumlah soal pre test adalah 25 soal pilihan ganda yang meliputi dari seluruh materi inti pelatihan penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

4) Pengisian pengetahuan/wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Neonatal sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Selain itu, peserta akan diberikan pengetahuan terkait dengan budaya antikorupsi.

5) Pemberian ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan (materi inti) dalam proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode

tanya jawab, curah pendapat, diskusi kasus, demonstrasi, latihan dan bermain peran.

Pada sesi praktik / penugasan di kelas, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok – kelompok kecil sehingga peningkatan keterampilan lebih efektif.

6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap hari dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi dilakukan kepada peserta dan juga pelatih berupa umpan balik. Hal tersebut dilakukan dimulai pada proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Evaluasi yang dimaksud pada proses pembelajaran adalah evaluasi yang dilakukan terhadap peserta :

- a. Setiap hari dilakukan refleksi dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Proses umpan balik juga dilakukan dari pelatih ke peserta berdasarkan peninjauan awal melalui pretest, pemetaan kemampuan dan kapasitas peserta, penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun pada waktu penugasan selama proses pembelajaran.

Sedangkan, evaluasi pada akhir pembelajaran dapat berupa :

- a. Evaluasi terhadap pelatih
Dilakukan oleh peserta pada saat pelatih telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan formulir evaluasi terhadap pelatih.
- b. Evaluasi terhadap peserta
Evaluasi terhadap peserta berupa uji keterampilan dengan pendekatan OSCE dan uji komprehensif. OSCE adalah uji klinis terstruktur berupa rangkaian *skill station* dengan masing – masing menggunakan batas waktu yang ditentukan. Sedangkan uji komprehensif adalah peserta melakukan simulasi penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal dalam bentuk tim. Setiap tim akan diberikan kasus.

Disamping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta baik di kelas maupun di lapangan.

7) Praktik lapangan

Peserta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan praktek lapangan. Praktik dilakukan di rumah sakit yang telah ditentukan menjadi tempat pelatihan.

8) Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tatalaksana bayi baru lahir bagi dokter, bidan dan perawat di puskesmas dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan tersebut pada kegiatan pelatihan selanjutnya.

9) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut hasil pelatihan berupa rencana pelaksanaan tugas yang mampu bekerja dalam satu tim untuk melaksanakan peran dan fungsinya sebagai pemberi pelayanan pada Kasus Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Selain itu, bagaimana peserta mengimplementasikan hasil dari pelatihan yang telah didapat di tempat tugasnya masing-masing serta sebagai pelatih dalam pelaksanaan pelatihan Pelayanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal.

10) Penutupan

Acara penutupan dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

BAB VII
PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

Peserta terdiri dari dokter, bidan, perawat dalam bentuk tim yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan primer dengan kriteria peserta sbb:

- a. Dokter
 - Pendidikan S1 kedokteran umum
 - Bekerja aktif sebagai fungsional/pemberi pelayanan di Puskesmas/ Rumah Sakit minimal 1 (satu) tahun.
 - Diutamakan berstatus pegawai negeri sipil (PNS).
 - Bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir pelatihan dengan aktif.
 - Bersedia mengaplikasikan hasil pelatihan di tempat kerjanya minimal selama 2 tahun setelah dilatih dibuktikan dengan surat rekomendasi dari atasan.

 - b. Bidan
 - Minimal pendidikan D3
 - Bekerja aktif sebagai fungsional/pemberi pelayanan di Puskesmas / Rumah Sakit minimal 1 (satu) tahun.
 - Diutamakan berstatus pegawai negeri sipil (PNS).
 - Bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir pelatihan dengan aktif.
 - Bersedia mengaplikasikan hasil pelatihan di tempat kerjanya minimal selama 2 tahun setelah dilatih dibuktikan dengan surat rekomendasi dari atasan.

 - c. Perawat
 - Minimal pendidikan D3
 - Bekerja aktif sebagai fungsional/pemberi pelayanan di rumah sakit minimal 1 (satu) tahun.
 - Diutamakan berstatus pegawai negeri sipil (PNS).
 - Bersedia mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir pelatihan dengan aktif.
 - Bersedia mengaplikasikan hasil pelatihan di tempat kerjanya minimal selama 2 tahun setelah dilatih dibuktikan dengan surat rekomendasi dari atasan.
-

Jumlah peserta dalam 1 (satu) angkatan / kelas maksimal 24 orang. Dengan rasio instruktur dibandingkan peserta adalah 1:5 .

Kriteria instruktur sebagai berikut :

1. Menguasai substansi / materi yang akan diajarkan
2. Memiliki latar belakang Dokter (dokter SpOG, dokter SpA, dokter umum) / Bidan (minimal D3 Kebidanan)/ Perawat (minimal D3 keperawatan)
3. Memiliki kompetensi dalam kemampuan klinik
4. Terampil dalam pengajaran klinik
5. Mempunyai komitmen dalam pembelajaran klinik

B. Pelatih

Kriteria Pelatih pada Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter umum, Bidan, dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer adalah sbb:

1. Menguasai substansi/materi yang diajarkan.
2. Memiliki latar belakang pendidikan Dokter (Dokter umum) / Bidan (minimal D3 kebidanan) / Perawat (minimal D3 Keperawatan)
3. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti pelatihan bagi pelatih (TOT) penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal bagi dokter, bidan, dan perawat / TPPK / widyaiswara dasar / lainnya yang terkait.
4. Memahami kurikulum pelatihan pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal, terutama garis-garis besar program pembelajaran (GBPP).
5. Khusus pengajar materi teknis klinis, masih bekerja aktif sebagai fungsional/pemberi pelayanan.

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes)/ institusi lain dengan pengampuan dari (BPPK/ Bapelkes) / institusi pelatihan kesehatan yang terakreditasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki tim penyelenggara / panitia yang telah mengikuti pelatihan ToC
2. Memiliki tenaga MoT/ pengendali pelatihan yang telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan

Apabila ada institusi lain yang akan menyelenggarakan pelatihan ini maka institusi tersebut harus **terakreditasi oleh BPPSDM, mendapat ijin dari Kementerian Kesehatan dan bekerjasama dengan BPPK/Bapelkes setempat dalam penyelenggaraannya.**

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal bagi Dokter Umum, Bidan dan Perawat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BPPK/ Bapelkes) / instansi lain yang memiliki sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan/ tujuan pelatihan.

BAB IX EVALUASI

A. Evaluasi Peserta, Pelatih dan Penyelenggara

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan ini meliputi :

1. Evaluasi terhadap peserta, yaitu :
 - Penjajakan awal melalui *pre test*.
 - Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*
 - Evaluasi materi (OSCE), adalah ujian klinis terstruktur objektif berupa rangkaian *skill station* dengan batas waktu yang ditentukan.
 - Uji komprehensif, adalah evaluasi peserta yang dilakukan berupa praktik penugasan yaitu melakukan simulasi dan dalam bentuk tim secara komprehensif. Setiap tim akan diberikan kasus.

 2. Evaluasi terhadap pelatih/pengajar/fasilitator
Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:
 - a. Penguasaan materi
 - b. Penggunaan metode
 - c. Hubungan interpersonal dengan peserta
 - d. Motivasi

 3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:
 - a. Tujuan pelatihan
 - b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
 - c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
 - d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
 - e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
 - f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
 - g. Pelayanan akomodasi dan lainnya
 - h. Pelayanan konsumsi
 - i. Pelayanan komunikasi dan informasi
-

B. Indikator Hasil Pembelajaran

Indikator hasil pembelajaran meliputi :

- 1) Kemampuan kognitif dengan pre dan post test.
- 2) Perubahan sikap yang lebih baik
- 3) Peningkatan keterampilan dalam penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal

Hasil pembelajaran pelatihan bagi pelatih (TOT) penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal dinyatakan dalam suatu nominal terukur dengan komponen penilaian terdiri dari *pre dan post test*, evaluasi materi (OSCE), uji komprehensif dan praktik teknik melatih. Bobot nilai dari setiap komponen adalah sebagai berikut:

- 1) Pre dan Post Test : 15 %
- 2) Evaluasi materi (OSCE) : 35 %
- 3) Uji Komprehensif : 50 %

Berdasarkan penilaian dari seluruh komponen tersebut, peserta dikategorikan dalam tiga penilaian yaitu:

No	Nilai	Kategori	Keterangan
1	(A)	Baik	Peserta mendapatkan nilai > 85 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang ditentukan
2	(B)	Cukup	Mendapatkan nilai antara 70 sampai 85 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang ditentukan.
3	(C)	Kurang	Mendapatkan nilai < 70 dari seluruh komponen penilaian sesuai bobot nilai yang ditentukan

Peserta dinyatakan berhasil mencapai kompetensi apabila mendapatkan nilai minimal 70 (B). Seluruh peserta harus mencapai kompetensi pada pelatihan ini.

BAB IX
SERTIFIKAT

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan mendapatkan sertifikat kehadiran pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 2 (dua). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.